

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan I - 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		3,544,171		3,719,602
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	12,582,484	1,241,028	12,513,922	1,232,945
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	344,406	17,220	368,939	18,447
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	12,238,078	1,223,808	12,144,983	1,214,498
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,324,753	1,207,341	1,116,235	1,014,923
	a. Simpanan Operasional	85,257	19,613	64,547	14,564
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,125,556	1,073,789	1,033,266	981,938
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	113,939	113,939	18,421	18,421
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	242,712	98,682	306,121	165,427
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,290	2,290	5,330	5,330
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	99,121	22,801	88,658	21,933
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	71,496	71,496	135,876	135,876
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	69,805	2,094	76,257	2,288
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,547,051		2,413,295
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,580,710	1,801,326	2,279,506	1,482,613
10	Arus kas masuk lainnya	2,263	2,263	2,437	2,437
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,582,973	1,803,589	2,281,943	1,485,051
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		3,544,171		3,719,602
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		743,462		928,244
14	LCR (%)		476.71%		400.71%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan posisi akhir bulan Januari, Februari dan Maret 2019.

**) Menggunakan posisi akhir bulan Oktober, November dan Desember 2018.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan I - 2019

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan I - 2019 berada pada level 476.71% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100% (untuk buku 2 dan dimiliki oleh Asing). Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 76% yang dipengaruhi oleh penurunan arus kas keluar bersih sebesar IDR 184 Miliar yang sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan arus kas masuk dari penempatan bank lain sebesar IDR 318 Miliar.